

MANAJEMEN PROGRAM KELOMPOK BERMAIN (KB) PADA SEKOLAH BINA ANAK SHOLEH (BIAS) YOGYAKARTA

Didik kurniawan
didikkurniawanys@gmail.com
FIP Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen program KB BIAS Palagan Yogyakarta, faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen program KB BIAS Palagan Yogyakarta dan manfaat manajemen program KB BIAS Palagan Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pengelola lembaga, pendidik dan orang tua peserta didik KB BIAS. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah display data, reduksi data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) manajemen program KB BIAS Palagan Yogyakarta disusun sesuai dengan visi dan misi lembaga dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. (2) Faktor pendukung yaitu: (a) sarana dan prasarana yang menunjang. Faktor penghambatnya yaitu: (a) terbatasnya sumber daya manusia yang menyebabkan peran ganda dalam kinerjanya. (3) Manfaat manajemen KB adalah: (a) bagi pengelola lembaga menjadikan kinerja masing masing lini secara optimal dan sesuai dengan visi dan misi lembaga, (b) bagi pendidik senantiasa mengembangkan kemampuan mengajarnya, meningkatkan kompetensi dan kualitas diri, (c) bagi orang tua manajemen yang sudah ada membuat orang tua nyaman dan tenang mempercayakan pendidikan pada KB BIAS karena kualitas pelayanan yang baik.

Kata kunci: *manajemen, program playgroup, Sekolah Bina Anak Sholeh (BIAS) Yogyakarta*

ABSTRACT

The study aims to describe the management of KB BIAS program of Palagan Yogyakarta, Inhibiting factors and supporting factors in and the benefits in managing KB BIAS program of Palagan Yogyakarta. This study used a qualitative approach. The subject of this study is managing the agencies, educators, students and parents of KB BIAS. Data collection by observation, interview and documentation. Teqnique of data analysis through data reduction, data display and conclution. observation, interviews, and documentation. The results showed that: (1) the management of KB BIAS program was prepared in accordance with the vision and mission of the institution to apply the management functions: planning, organizing, implementing and monitoring. (2) Supporting factors, which are facilities and infrastructure that support. Inhibiting factors, they are the limited human resources that causes to a dual role in its job. (3) KB management uses are: (a) for managers of the institution, they can create and control the work of each line optimally in accordance to the vision and mission of the institution, (b) for educators, they always develop their skills, then improve the self-competence and quality, (c) for parents, by existing this management parents are comfortable and quiet to entrust their children in KB BIAS education because its own good service quality.

Keywords: *management, program of playgroup, School of BIAS*

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dipandang sebagai proses penting untuk memenuhi janji kemerdekaan. Dalam pembukaan UUD 1945, kemerdekaan memiliki janji untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan keadilan sosial. Pendidikan dapat dipandang sebagai sebuah proses penting untuk memenuhi janji kemerdekaan. Pendidikan yang berkualitas akan mencetak generasi masa depan Indonesia yang berkualitas. Pendidikan menjadi pilar penting dalam mencerdaskan bangsa sekaligus sebagai kunci kemajuan sebuah

Pendidikan dibagi menjadi tiga jenis. Yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pendidikan nonformal merupakan pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal. Salah satu bidang pendidikan nonformal yang berperan penting merubah kualitas pendidikan suatu bangsa adalah pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Perkembangan PAUD yang saat ini fenomenal

menjadikan banyak lembaga berlomba-lomba memberikan layanan terbaik untuk pendidikan anak usia dini. Kompetisi ini melahirkan banyak inovasi metode pembelajaran di lapangan dengan segala keunggulan dan kelebihannya. Namun, seringkali PAUD yang diselenggarakan masih belum memenuhi kriteria lembaga pendidikan yang memadai. Hal itu dapat dilihat dari aspek pendidik yang kurang sesuai kompetensi maupun manajemen penyelenggaraan PAUD yang hanya seadanya. Orang tua sangat berharap mendapatkan PAUD yang memiliki visi dan manajemen yang baik. Sehingga orang tua dan anak usia dini dapat memperoleh layanan pendidikan yang prima dan memuaskan.

Sinergi berbagai unsur yang berkepentingan dalam pembinaan anak merupakan kunci keberhasilan di masa depan. Perkembangan anak merupakan proses perubahan perilaku dari tidak matang menjadi matang, dari sederhana ke kompleks, suatu evolusi manusia dari ketergantungan menjadi makhluk dewasa yang mandiri. Perkembangan anak adalah suatu proses perubahan dimana anak belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari aspek-aspek, gerakan, berpikir, berperasaan, dan

interaksi baik dengan sesama dan lingkungan hidupnya.

Berbagai fakta teoritis dan empiris menunjukkan bahwa tahun-tahun awal merupakan masa yang sangat penting dalam membentuk intelegensi, kepribadian dan kepribadian sosial. Pada saat bayi dilahirkan memiliki lebih dari 100 milyar neuron dan sekitar *satu triliyun sel glia* yang berfungsi sebagai perekat serta *synap* (cabang-cabang *neuron*) yang akan membentuk bertrilyun-trilyun sambungan antar *neuron* yang jumlahnya melebihi kebutuhan. *Synap* ini akan bekerja sampai usia anak 5-6 tahun. Hal ini mempengaruhi pembentukan kemampuan anak sepanjang hidupnya. Pada masa bayi memiliki potensi yang dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, matematika, keterampilan berpikir, dan pembentukan kestabilan berpikir emosional (Anwar dan Arsyad Ahmad, 2007: 24).

Salah satu lembaga pendidikan yang juga mengelola Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ini adalah Sekolah Bina Anak Sholeh (BIAS). Lembaga pendidikan ini beralamatkan di Jalan Palagan Tentara Pelajar Km 7,9 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Lembaga pendidikan ini memberikan andil dalam usaha memberikan pendidikan yang unggul

dan berbasis nilai-nilai keislaman sejak usia dini. BIAS memiliki program diantaranya, program *Batita center*, Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak Islam Terpadu, (TKIT) dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). Peneliti memfokuskan penelitian pada program kelompok bermain (KB) yang memiliki struktur dan konsep yang dirasa paling siap dan kondusif. Pada program kelompok bermain (KB) peserta didik dibekali pendidikan yang bernuansa Islam yang memberikan manfaat untuk semesta alam. Pada program KB BIAS Palagan Yogyakarta menyelenggarakan proses pembelajaran sebagai penjabaran metode pendidikan Nabi Muhammad SAW sebagai teladan yang melekat pada diri ustad-ustadzah dengan basis tauhid. Adapun kelebihan dari program ini sebagai berikut :

1. Mendidik anak melalui pembiasaan dengan penegakan *amar ma'ruf nahi mungkar* dan penanaman tanggung jawab kepemimpinan.
2. Belajar dengan menggunakan pendekatan bermain dan belajar pembiasaan positif untuk menumbuhkan dalam kehidupan keseharian anak.
3. Memiliki visi mewujudkan generasi anak sholeh 2030 dengan pen-

dasaran penanaman karakter mulia, antusiasme belajar, bersikap, berfikir dan berkarya ilmiah berorientasi daya saing global secara terpadu.

4. Program KB BIAS Palagan Yogyakarta menggunakan konsep *full day school*, yaitu pendidikan sepanjang hari.

Manajemen pada program KB BIAS Palagan Yogyakarta memiliki kelebihan dibandingkan manajemen pada kelompok bermain (KB) lain. Manajemen pada BIAS mengacu kepada visi dan misi lembaga dalam membina anak sholeh. Manajemen KB BIAS Palagan Yogyakarta memiliki pendekatan persuasif yang menggabungkan antara keteladanan ustadzah sebagai teladan dan penjabaran yang berpedoman kepada ajaran *Al Quran* dan *As-sunnah*. Manajemen kelompok bermain (KB) disusun untuk memenuhi kebutuhan anak, namun juga dalam memberikan penanaman nilai-nilai Islami sejak dari dini. Manajemen kelompok bermain (KB) hendaknya disusun dengan baik karena berperan penting bagi anak. Pelayanan pendidikan bagi anak disusun untuk dapat berperan secara aktif menggantikan pengasuhan orang tua yang sibuk bekerja. Fakta

membuktikan semakin banyaknya persentase ibu yang bekerja. Ditahun 2004, hampir 57 % ibu yang memiliki anak di bawah usia enam tahun dan 73 % ibu memiliki anak berusia enam sampai tujuh belas tahun menjadi tenaga kerja, hal ini menyebabkan pengasuhan ibu terhadap anak kurang optimal (Morison, 2012: 35).

Mengingat belum adanya penelitian untuk mengkaji mengenai manajemen program KB BIAS Palagan Yogyakarta dan masih minimnya informasi tentang manajemen yang belum diketahui masyarakat, faktor pendukung dan faktor penghambat, serta manfaat manajemen program maka penyusun mempunyai inisiatif melaksanakan penelitian tentang manajemen program KB BIAS Palagan Yogyakarta yang dilaksanakan pada lembaga ini sebagai tugas akhir skripsi.

Penelitian ini juga untuk mendeskripsikan apakah fungsi-fungsi manajemen pada program kelompok bermain (KB) sudah dijalankan sesuai dengan fungsinya atau belum.

Manajemen yang dipergunakan dengan merujuk pada fungsi manajemen menurut Terry (1970) yakni fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan. Penelitian

ini juga untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat program KB BIAS Palagan Yogyakarta dan juga manfaat dari adanya manajemen program KB BIAS Palagan Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dapat memberikan gambaran secara lengkaptentang manajemen program KB BIAS Palagan Yogyakarta.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di program KB BIAS Palagan Yogyakarta. Dilakukan selama 3 bulan dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli tahun 2013.

Target/Subjek Penelitian

Subjek sasaran dalam penelitian ini adalah pengelola , pendidik dan orang tua peserta didik KB BIAS Palagan Yogyakarta. Maksud dari pemilihan subjek penelitian ini untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya.

Prosedur

Penelitian dilakukan dengan observasi awal untuk penyusunan proposal penelitian sekaligus mempersiapkan pedoman penelitian. Kemudian peneliti siap untuk mengambil data ke lapangan, maka dimulailah pelaksanaan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Data penelitian diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang digunakan disertai dengan pedoman penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan data sejak awal pengambilan data hingga akhir pengumpulan data karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka akan mendeskripsikan hasil penelitian secara mendalam.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Terkait dengan permasalahan yang akan diteliti instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wa-wancara, dokumentasi, dan triangulasi. Observasi dilakukan pada aspek kondisi fisik yang dimiliki oleh program KB BIAS Palagan Yogyakarta. Kondisi fisik berupa tata

letak dan tempat pelaksanaan pembelajaran, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh KB BIAS Palagan Yogyakarta. Dalam penelitian ini, menggunakan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara lebih terbuka tentang pelaksanaan manajemen, faktor pendukung dan faktor penghambat serta manfaat program KB BIAS Palagan Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data tambahan tentang pelaksanaan manajemen di program KB BIAS Yogyakarta melalui dokumen, foto maupun arsip yang dimiliki oleh KB BIAS Palagan Yogyakarta yang sebelumnya telah dilakukan melalui teknik observasi dan wawancara.

Teknik Analisis dan Keabsahan Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data (*data reduction*) dalam penelitian ini dimaksudkan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Display data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Analisis data adalah proses

mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2008: 204).

Teknik analisis data yang digunakan dalam laporan ini mengacu pada teknik analisis data kualitatif (Miles dan Hurburmen, 1992: 16) yaitu, data yang dikumpulkan dilapangan dilakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Adapun tahapan analisis data kualitatif yaitu proses reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Pada proses reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data yang dianggap relevan dan penting dengan pokok bahasan dalam program manajemen di lembaga, sementara data yang tidak relevan dengan pembahasan penelitian dibuang untuk mengetahui kecukupan data, maka proses reduksi data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang.

Penyajian data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil reduksi kemudian disajikan dalam bentuk tulisan atau kata-kata verbal

secara sistematis sesuai dengan komponen penelitian. Ketika terdapat adanya data yang belum lengkap, maka peneliti mengecek kembali pada tahap reduksi atau melakukan pengumpulan data kembali.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data, artinya data yang diperoleh dari hasil reduksi dan hasil penyajian data dilakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan komponen penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada KB BIAS yang berada di Dusun Mudal Sariharjo Nganglik Sleman Yogyakarta. KB BIAS Palagan Yogyakarta dikelilingi oleh perumahan dan pertokoan. Pendirian KB BIAS Palagan Yogyakarta, terutama dimaksudkan untuk mengantisipasi pola aktivis keluarga muda Yogyakarta yang bekerja serta semakin berkembangnya kesadaran pendidikan yang lebih berkualitas.

Adapun batas wilayah KB BIAS Palagan Yogyakarta adalah sebelah selatan berbatasan dengan dusun Pangungsari, sebelah barat berbatasan dengan Karangmloko, sebelah timur berbatasan dengan dusun Sumberan dan

sebelah utara berbatasan dengan Kamdanen. Program KB BIAS Palagan Yogyakarta adalah salah satu program layanan pendidikan yang diselenggarakan oleh Sekolah Bina Anak Sholeh (BIAS) Palagan Yogyakarta yang ditujukan untuk anak usia 2,5- 4 tahun dengan waktu bermain dan belajar dari pukul 08.00 – 14.30 wib (*full day school*). Keunggulan dari program ini adalah anak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri sesuai dengan perkembangan usiannya melalui pendekatan persuasif, pembiasaan positif, dan belajar dan bermain yang berdasarkan *Al quran* dan *As-sunnah*.

Jumlah anak didik di KB BIAS Palagan Yogyakarta cukup banyak cukup banyak. Pada bulan Mei tercatat 28 anak anak, terdiri dari peserta didik putra sebanyak 12 orang dan peserta didik putri sebanyak 16 orang.

Pelaksanaan manajemen di KB BIAS Palagan Yogyakarta terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan pengorganisasian dan pengawasan. Setelah anak mengikuti pembelajaran di KB BIAS Palagan Yogyakarta, dilihat apakah anak mengalami perubahan positif baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarganya. Selain itu juga memperhatikan faktor

pendukung maupun faktor penghambat dari kegiatan pembelajaran serta manfaat manajemen sehingga bisa dilakukan perbaikan untuk bisa lebih baik lagi.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan menu harian, Pengorganisasian dilakukan dengan membagi peran dan tugas dari masing-masing Sumber Daya Manusia (SDM). Pelaksanaan dilakukan dengan menu harian yang ada di BIAS. Faktor pendukung pembelajaran diantaranya: kompetensi guru yang lulusan D1 Pendidikan guru Kelompok Bermain Sekolah Tinggi Islam Terpadu (STAIT) Yogyakarta, sarana dan prasana yang menunjang serta lokasi sekolah yang strategis. Faktor penghambat diantaranya : SDM yang memiliki peran ganda, Manfaat program KB BIAS Palagan Yogyakarta antara lain anak yang semakin berani, lebih kreatif dan hafal surat pendek di *Al-quran*. Orang tua puas atas pelayanan pendidikan dan merasa tenang saat bekerja. Bagi pendidik akan menjadikan kompetensi semakin matang untuk perbaikan dimasa mendatang. Perubahan positif tersebut adalah anak tumbuh dan berkembang menjadi anak yang aktif, mandiri, bertanggung jawab, bisa mengambil suatu keputusan, kreatif, berpikir kritis, bisa memecahkan

permasalahannya sendiri dan bisa menghargai orang lain.

Pembahasan

1. Manajemen Program Kelompok Bermain (KB)

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk menambah ilmu pengetahuan dan turut mencerdaskan kehidupan bangsa. Diperlukan pengelolaan lembaga pendidikan yang profesional dan amanah untuk mencapai hasil yang diharapkan. Manajemen KB BIAS Palagan Yogyakarta yang didalamnya terdapat fungsi-fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Pada manajemen KB BIAS Palagan Yogyakarta memiliki alur yang harus digunakan agar nantinya pengelolaan tugas dapat dijalankan secara optimal. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Joel G. Seigel dan Jae Shin yang mendefinisikan bahwa perencanaan merupakan pemilihan tujuan jangka panjang serta merencanakan taktik dan strategi untuk tujuan tersebut. (Irham

Fahmi, 2011: 11).

Perencanaan yang disusun sesuai dengan visi dan misi KB BIAS PALAGAN untuk mencetak anak sholeh yang menjadi generasi emas Indonesia. Pada KB BIAS Palagan Yogyakarta perencanaan yang disusun yaitu perencanaan kegiatan bermain harian dan mingguan, perencanaan tahunan dan semester serta perencanaan jenis permainan.

Perencanaan KB BIAS Palagan Yogyakarta memiliki perencanaan yang disusun juga untuk kegiatan bakti sosial, praktik kerja lapangan, *parenting*, kajian jelang ramadhan, dan *family day*. Perencanaan ini dimaksudkan untuk mendekatkan orang tua dengan anak dan masyarakat sekitar. Perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang untuk mencapai visi BIAS yang mencetak anak sholeh yang sehat, cerdas, dermawan dengan bekal ilmu dan imtak.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang mengelola pembagian peran dan tugas agar manajemen berjalan sesuai dengan alur tahapan dan tujuannya. Pengorganisasian yang dibutuhkan penguatan nilai dan implementasi kinerja masing-masing bagian dalam struktur. Seperti yang

dikemukakan oleh Longenecker dikutip dari Sudjana (1992: 77) bahwa pengorganisasian sebagai aktivitas menentukan hubungan antara manusia dan dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Pengorganisasian pada KB BIAS Palagan Yogyakarta disusun dengan pembagian tugas oleh kepala sekolah yang terdiri dari staff ahli, tenaga ahli, pendidik, pendamping. Pengorganisasian pada sebagai upaya untuk membagi peran dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

c. Pelaksanaan

Menggerakkan komponen dalam organisasi sebagai implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian terdapat pada pelaksanaan. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Siagian (1996: 127) Pelaksanaan merupakan keseluruhan usaha, tehnik dan metode yang dirancang untuk mendorong para anggota organisasi agar mau ikhlas bekerja sebaik mungkin demi tercapainya tujuan bersama organisasi secara efektif, efisien dan ekonomis.

Pada pelaksanaan kegiatan KB BIAS memiliki kegiatan harian dengan konsep *full day school*. Pelaksanaan diawali dengan penyambutan siswa dengan privat mengaji huruf *hijaiyah* dan hafalan surat *juz amma*. Mengaji

klasikal, *toilet training*, minum susu dan sarapan dengan bekal yang dibawa dari rumah. Ikrar dan pembukaan materi reguler. Kegiatan berlanjut ke permainan, wudhu ganti baju dan sholat. Selanjutnya makan siang dan tidur siang. Kegiatan pelaksanaan terakhir yakni mandi dan persiapan pulang.

Pelaksanaan manajemen pada bias menggabungkan nilai-nilai islami yang bersumber kepada kerisalahan Nabi Muhammad SAW dan berlandaskan kepada *Al Quran* dan *As-sunnah*. Pelaksanaan pada BIAS mempersiapkan anak untuk menjadi anak sholih dengan bekal ilmu dan imtaq.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja dari program yang akan dilaksanakan. Sebagaimana di sampaikan oleh Terry bahwa pengawasan dapat diartikan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar apa yang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu dilakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan perencanaan yaitu selaras dengan standar (Irfan Fahmi, 2011: 85).

Pada program KB BIAS Palagan Yogyakarta pengawasan dilakukan dengan membuat laporan tentang kinerja

dari masing-masing bidang tentang apa yang sudah dilaksanakan, permasalahannya dan bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Misal bidang SDM melakukan *briefing* pagi yang dipimpin oleh ustadzah yang piket. Namun terjadi permasalahan terkadang *briefing* dimulai agak siang karena pemimpin *briefing* tidak segera untuk memulainya. Selanjutnya, kegiatan yang dilakukan dikemudian hari adalah agar kegiatan *briefing* dapat dijalankan sesuai jadwal dan tepat waktu.

Pengawasan ini merupakan bagan dari upaya pemecahan permasalahan secara langsung dengan menggunakan pendidikan sebagai solusinya. Program KB BIAS Palagan Yogyakarta menjadikan pengawasan untuk mengukur seberapa jauh pencapaian playgroup dan hal apa yang perlu diperbaiki. Sehingga visi dan misi lembaga yang tertuang pada perencanaan dapat diawasi perkembangannya.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Pencapaian adanya keberhasilan penyelenggaraan program KB BIAS Palagan Yogyakarta dapat dilihat dari aspek manajemen dan fungsi-fungsinya. Seringkali dalam penyelenggaraannya

terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dapat berupa fasilitas yang menunjang dan juga akses yang mudah dijangkau. Faktor pendukung di KB BIAS Palagan Yogyakarta yaitu sarana dan prasarana penunjang yang lengkap, lokasi yang strategis dan nyaman, kompetensi pendidik dan dengan keilmuannya dari D1 Pendidikan Guru Kelompok Bermain Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu (STAIT) Yogyakarta. Informasi tersebut memberikan indikasi bahwa KB BIAS Palagan Yogyakarta memiliki faktor pendukung yang dapat menjadi kelebihan dan keuntungan bagi pendidik, pengelola, dan orang tua peserta didik.

Selain faktor pendukung diatas juga terdapat faktor penghambat. Faktor ini dapat berwujud kelemahan dan kekurangan. Faktor penghambatnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki peran ganda.

Faktor pendukung maupun faktor penghambat akan sangat berpengaruh terhadap manajemen KB BIAS Palagan Yogyakarta. Hal ini akan menjadi pelajaran berharga untuk mencapai tujuan KB BIAS Palagan Yogyakarta yang diharapkan.

Hal ini menjadikan KB BIAS Palagan Yogyakarta memiliki faktor

pendukung dan penghambat yang dapat menjadi kelebihan dan keuntungan bagi pendidik, pengelola, dan orang tua peserta didik.

3. Manfaat Manajemen KB BIAS Palagan Yogyakarta

Manajemen KB BIAS Palagan Yogyakarta memiliki interaksi yang dibangun antara pengelola, pendidik, peserta didik dan orang tua. KB BIAS Palagan Yogyakarta dengan konsep *full day school* telah menjadi pilihan orang tua yang sibuk bekerja, sehingga belum dapat memberikan pengasuhan secara optimal terhadap anaknya.

Manfaat adanya manajemen program KB BIAS Palagan Yogyakarta bagi pengelola lembaga sangat membantu dalam menjalankan tugasnya. Bagi pengelola manajemen akan membantu mereka merencanakan sesuai dengan kebutuhan anak dan kemajuan zaman namun tetap berlandaskan keimanan dan ketauhidan. Pengelola akan senantiasa mengukur per-kembangan dan keberhasilan pendidikan anak dengan melihat sejauh mana manfaat yang telah diberikan dan perbaikan dimasa mendatang. Pengelola akan memberikan kontribusi agar manajemen program yang diselenggarakan memberikan

manfaat sesuai dengan visi dan misi lembaga.

Manfaat bagi pendidik yaitu memberikan semangat agar senantiasa bekerja secara optimal dan memberikan layanan pendidikan yang profesional. Pendidik akan sadar bahwa peran yang dilaksanakan akan berdampak pada keberhasilan belajar peserta didik. Pendidik menjadi teladan yang selalu diikuti oleh peserta didik.

Program KB BIAS Palagan Yogyakarta dengan konsep *full day school* telah menjadi pilihan orang tua yang sibuk bekerja, sehingga belum dapat memberikan pengasuhan secara optimal terhadap anaknya. Manajemen KB BIAS Palagan Yogyakarta ini sangat membantu orang tua memperoleh layanan pengasuhan pengganti yang memberikan pengasuhan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini orang tua menjadikan mereka lebih tenang dan merasa puas dengan pelayanan KB BIAS Palagan Yogyakarta. Bagi pengelola manajemen akan membantu mereka merencanakan sesuai dengan kebutuhan anak dan kemajuan zaman namun tetap berlandaskan keimanan dan ketauhidan.

Bagi pengelola akan senantiasa mengukur perkembangan dan ke-

berhasilan pendidikan anak dengan melihat sejauh mana manfaat yang telah diberikan dan perbaikan dimasa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di program KB BIAS Palagan Yogyakarta hasil penelitiannya manajemen KB BIAS Palagan Yogyakarta menggunakan pendekatan yang disesuaikan dengan visi dan misi lembaga. Visi dan misi itu tertuang pada kegiatan pembelajaran yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islami yang terpadu. Manajemen yang disusun pada KB BIAS Palagan Yogyakarta dilaksanakan dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Perencanaan dilaksanakan dengan membuat perencanaan kegiatan bermain harian dan mingguan, perencanaan tahunan, perencanaan semesteran dan perencanaan jenis permainan kelompok bermain (KB). Perencanaan manajemen program tercermin dari susunan kegiatan yang tidak hanya berfokus pada kegiatan belajar mengajar tetapi terdapat banyak agenda yang melibatkan peran orang tua

seperti baksos, bazar, *parenting* dan *family day*.

Pengorganisasian manajemen KB BIAS Palagan Yogyakarta sejauh ini sudah melaksanakan fungsi manajemen yang di dukung dengan pembagian bidang kerja yaitu bidang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Administrasi dan Keuangan (AK), Publikasi (Pu), Pendidik (Pe) dan Sumber Daya Manusia (SDM).

Pada aspek pengorganisasian juga dilengkapi dengan pengorganisasian Sumber Daya Manusia (SDM) terdiri dari Staf ahli kurikulum, Kepala Kelompok Bermain (KB), Tenaga ahli, Pendidik dan Pendamping. Hal ini menunjukkan pengorganisasian pada kelompok bermain (KB) dilaksanakan dengan pembagian tugas yang jelas untuk menciptakan kinerja yang tepat dan Islami.

Pelaksanaan pada KB BIAS Palagan Yogyakarta dilaksanakan dengan menempatkan semua anggota pada kelompok agar kerja secara sadar dengan perencanaan yang sudah ditetapkan. Manajemen yang ada di KB BIAS Palagan Yogyakarta menggunakan konsep belajar sehari-hari yang tertuang pada jadwal kegiatan harian siswa. Kegiatan harian siswa dipadukan dengan

nilai-nilai Islam seperti jadwal *privat* mengaji huruf *hijaiyah*, hafalan *juzjamma*, praktik wudhu dan sholat. Pada pelaksanaan kegiatan juga ditunjang dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tambahan diluar jadwal reguler.

Faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen Kelompok Bermain (KB) diantaranya Ustadzah atau pendidik yang lulus D1 Pendidikan Guru Kelompok Bermain (KB) di Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu (STAIT) Yogyakarta dan menjadi teladan bagi peserta didik. Memiliki sarana dan prasarana mendukung di dalam ruangan dan diluar ruangan dari bahan semi permanen dan bambu yang mengasah motorik dan menjadi wahana yang menarik dan sesuai kebutuhan peserta didik dan lokasi yang strategis untuk dijangkau. Faktor penghambat di KB BIAS Palagan Yogyakarta yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) di BIAS yang terbatas sehingga menyebabkan adanya peran ganda dalam kinerjanya.

Manajemen KB BIAS Palagan Yogyakarta telah memberikan manfaat yang bisa dirasakan oleh pengelola lembaga, pendidik dan orang tua peserta didik. Adapun manfaatnya terdapat pada penjelasan di bawah ini:

Bagi pengelola program menjadikan kinerja masing masing lini secara optimal dan bertolak dengan visi dan misi KB BIAS Palagan Yogyakarta. Agar lebih bersemangat untuk memberikan pelayanan pendidikan yang prima dan profesional.

Bagi pendidik senantiasa mengembangkan kemampuan mengajarnya, meningkatkan kompetensi dan kualitas diri dan selalu membina diri dengan mengikuti agenda pembinaan oleh bagian Sumber Daya Manusia (SDM) BIAS. Hal ini dilakukan agar senantiasa menjadi pribadi yang menjadi teladan dan berkualitas.

Bagi orang tua manajemen yang sudah ada membuat orang tua nyaman dan tenang mempercayakan pendidikan anaknya pada KB BIAS Palagan Yogyakarta karena kualitas pelayanan dan pendidik sebagai teladan bagi anak-anaknya. Pendidik menjadi pengganti peran orang tua dan menjadi teladan yang dijadikan contoh bagi anak didiknya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran. Adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. **Bagi Pengelola**
Agar kinerja serta peran dari pengelola dapat dijalankan secara lebih optimal, program manajemen KB BIAS Palagan Yogyakarta perlu menambah Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai kebutuhan sehingga tidak terjadi peran ganda.
2. **Bagi Pendidik**
Pada perencanaan permainan perlu direncanakan dengan teratur dan tepat waktu agar tidak terkesan mendadak dalam melaksanakannya.
3. **Bagi Orang Tua**
Manajemen pada KB BIAS palagan Yogyakarta akan lebih optimal apabila ada upaya terpadu dalam pengetahuan terhadap anak baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini akan memudahkan internalisasi pendidikan dengan nilai-nilai Islami.
4. **Bagi Penelitian lanjutan**
 - a. Adanya kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk melaksanakan observasi saat pembelajaran berlangsung. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam melakukan akurasi data.
 - b. Peneliti perlu menjalin komunikasi yang intensif dengan pengelola agar penelitian lanjutan

berjalan optimal sesuai dengan tujuan penelitian.

Morisson S George. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar dan Ahmad Arsad. (2002). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : Alfabeta
- Fahmi, Irfan. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Miles, M.B & Huberman, A.M, (1992). *Analisis Data Kualitatif* (terjemahan tjetjep srohendi rohidi). Jakarta: Penerbit UI Press.

Siagian, SP.(1996). *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sugiyono (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana. (1992). *Pengantar Manajemen Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung : Nusantara Press.